

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019:14) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada data konkret, dan pada umumnya digunakan dalam mempelajari suatu kelompok atau sampel yang dikumpulkan secara acak, dan datanya menggunakan peralatan penelitian yang dianalisis secara kuantitatif/statistik yang tujuannya untuk memeriksa hipotesis yang diajukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas penelitian mengenai lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan UMKM maka Penelitian ini yaitu para pendiri UMKM Furnitur yang terdapat di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah general yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah karakteristik tertentu, dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajarinya dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah 93 UMKM Furnitur yang ada di Kec. Menganti.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan karakter sebuah populasi (Sugiyono, 2019:127). Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM Furnitur yang ada di Menganti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu menggunakan *Sampling Jenuh*, karena jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka seluruh populasi diambil semua yaitu sebanyak 93 UMKM Furnitur yang ada di Kec. Menganti.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh berdasarkan jawaban responden atas pertanyaan terkait Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Teknologi dan Pendapatan yang disampaikan peneliti melalui kuisisioner. Data primer merupakan suatu data yang didapatkan langsung dari objek peneliti Sugiyono (2019:194), sumber data dalam penelitian ini adalah UMKM Furnitur yang ada di Kec. Menganti.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menyebarkan kuisisioner. Menurut Sugiyono (2019:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok tentang fenomena sosial.

(Sugiyono, 2019:146). Respon dari setiap indikator yang menggunakan skala pengukuran skala likert berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, yang dapat diungkapkan dengan kata-kata (Sugiyono, 2019:146). Berikut tabel skala *likert* yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 3.1
Skala likert

Pilihan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

3.6 Identifikasi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Menurut Handayani (2021:16) Definisi operasi variabel merupakan penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel Terikat (*Variable Dependent*) dikenal dengan simbol (Y). Pada penelitian ini variabel terikat (*variable dependent*) yang dipergunakan adalah pendapatan (Y).

2. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (*variable independent*) dikenal dengan simbol (X) dalam penelitian ini terdiri dari Lama Usaha (X1), Tingkat Pendidikan (X2) dan Teknologi (X3).

3.6.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel terikat (dependent) dan tiga variabel bebas (independent). Variabel terikat (Y) adalah pendapatan, sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari Lama Usaha, Tingkat Pendidikan dan Teknologi

1. Variabel dependen (Y) : Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan dari pekerjaan dalam jangka waktu tertentu (tahunan, bulanan, mingguan atau harian). Penilaian diukur melalui indikator dari Laily & Pristyadi (2013:124) sebagai berikut:

- 1) Sewa
 - 2) Bunga
 - 3) Upah
 - 4) Keuntungan lainnya
- Variabel independen (X)
- 5) Lama Usaha (X1)

Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun. Indikator yang dipergunakan dalam mengukur variabel lama usaha yaitu :

- 1.) Tingkat pengetahuan dan keterampilan
- 2.) Penguasaan terhadap pekerjaan
- 3.) Masa kerja yang telah ditempuh dan telah memahami dan melaksanakan dengan baik.

a. Tingkat Pendidikan (X2)

Tingkatan Pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang. Tingkat Pendidikan diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu :

- 1) Pendidikan formal
- 2) Pendidikan non formal dan
- 3) Pendidikan in formal.

b. Teknologi (X3)

Teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberikan pengaruh terhadap manusia untuk mengendalikan dan mengubah yang disekitarnya misalnya dengan meningkatkan pendapatan oleh pemilik usaha. Dalam mengukur variabel Teknologi dilakukan dengan empat indikator, yaitu :

- 1) Penggunaan dan peran teknologi
- 2) Kemudahan dalam usaha
- 3) Peningkatan produksi yang diharapkan
- 4) Manfaat strategis

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019;206) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik seperti statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan r tabel. Kriteria pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2016:53) adalah Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan Jika nilai r hitung < r tabel (0,05) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak valid. R tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

2 = *two tail test*

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*

(a). Kriteria pengambilan keputusan menurut (Sujarweni 2015:192) adalah :

a. Suatu variabel dikatakan reliabel atau konsisten jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

b. Sebaliknya, jika suatu variabel dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* < 0,60.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016;154). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji statistik non parametrik Kolmogrov Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ha : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal

Hb : Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016; 103) menyatakan bahwa Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan, apakah terdapat adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebas (*independent*). Multikolinearitas diperoleh dengan mempertimbangkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation factor* (VIF). Standar pengukuran adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

b. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Apabila variance dari residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Suatu regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:138) dasar untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas dengan uji glester adalah :

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka ada gejala heteroskedastisitas

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017:134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- | | |
|--|---|
| Y | = Variabel terikat |
| a | = Konstanta |
| b ₁ ,b ₂ ,b ₃ , | = Koefisien regresi variabel independen |
| X ₁ ,X ₂ ,X ₃ , | = Variabel bebas |
| e | = Standar <i>error</i> |

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:95). Menurut Ghozali (2016:95) kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat (financial behavior) lemah
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat (financial behavior) kuat

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memanfaatkan uji persial atau uji t ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016:64). Bentuk pengujiannya sebagai berikut :

H_0 ; $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap variabel terikat yaitu pendapatan.

H_1 ; $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yaitu lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap variabel terikat yaitu pendapatan. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini yaitu dengan derajat kepercayaan 5% adalah :

1. Jika Signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan.
2. Jika Signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.

3.7.6 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa tujuan uji F ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya simultan atau bersama-sama yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika signifikan $F < 0,05$ maka H_0 di tolak H_a diterima artinya bahwa lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan dan dapat dikatakan model penelitian layak.
- b. Jika signifikan $F > 0,05$ maka H_0 di terima H_a ditolak artinya bahwa lama usaha, tingkat pendidikan, dan teknologi secara simulan tidak berpengaruh terhadap pendapatan dan dapat dikatakan model penelitian tidak layak.

